

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dengan motivasi belajar siswa di SMK Bina Insan Mandiri. Semakin tinggi harga diri siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Maka dari hal itu harga diri masih perlu ditingkatkan lagi agar timbul rasa percaya diri yang tinggi. Karena masih banyak siswa yang tidak percaya diri bahwa dirinya bisa dan mampu untuk memperoleh hasil yang baik bukan sebagai faktor penting untuk memotivasinya dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 49,77 + 0,63X$. Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,63 dan nilai konstanta sebesar 49,77 yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu X (harga diri) akan menaikkan Y (motivasi belajar) sebesar 0,63 pada konstanta 49,77. Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Jadi dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi pula motivasi belajar Demikian juga sebaliknya semakin rendah harga diri maka semakin rendah pula motivasi belajar.

Harga diri merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu ditumbuhkan pada siswa sebagai individu yang diposisikan sebagai pendidik. Karena harga diri merupakan penilaian diri yang dipengaruhi oleh sikap interaksi, penghargaan dan penerimaan orang lain terhadap individu, dimana hal tersebut mempengaruhi proses berpikir, tingkat emosi, keputusan yang diambil nilai maupun tujuan hidup, sehingga didalam dirinya terdapat perasaan mampu, penting, sukses dan layak diterima dan diakui keberadaannya dalam lingkungan.

B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan harga diri maka juga akan terjadi peningkatan pada motivasi belajar. Namun, selain faktor harga diri, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang dapat berasal dari dalam orang tersebut maupun dari lingkungan. Faktor dari dalam diri yang lain adalah konsep diri serta kepercayaan diri. Sedangkan faktor lain yang berasal dari lingkungan seperti dukungan sosial hubungan dengan guru dan hubungan dengan teman.

Dari data skor rata-rata indikator yang paling berpengaruh untuk variabel X (harga diri) terdapat skor terendah yaitu indikator *self-competen*. Indikator *self-competen* memiliki sub indikator keyakinan diri, kemampuan mempengaruhi dan berusaha menjadi unggul. Indikator *self-competen*

memiliki skor yang rendah dapat disebabkan oleh subjek penelitian kurang memiliki *self-competen* baik itu dalam meyakini dirinya sendiri serta berusaha menjadi unggul dikelas.

Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara harga diri dengan motivasi belajar, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi siswa untuk lebih menghargai diri dan memiliki sikap percaya diri sehingga memotivasi diri dalam belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan dan menggapai apa yang dicita-citakan, disamping beberapa faktor lain yang juga ikut mempengaruhi.

C. Saran

Harga diri yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa patut untuk dikembangkan baik di dalam hal keberartian diri (*self-worth*) maupun rasa kompetensi diri (*self competence*) sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar yang maksimal.

Untuk guru diharapkan dapat lebih mengarahkan dan memperhatikan siswanya supaya dapat mengaktualisasikan dirinya berupa kerja keras, ketekunan dan ulet untuk meraih prestasi. Serta untuk peserta didik diharapkan untuk lebih menghargai dirinya agar timbul rasa percaya diri yang tinggi dapat menyakinkan dirinya untuk menjadi yang unggul dalam segala hal untuk mencapai apa yang diinginkan dan dicita-citakannya.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini mengembangkan atau pun menambah indikator-indikator dari variabel harga diri yang mempunyai rata-rata skornya kecil. Variabel X (harga diri) yang mendapat skor terendah yaitu indikator *self-competence*. Pengembangan bisa dilakukan dengan mengembangkan butir pernyataan dari indikator yang di peroleh atau pun mengembangkan butir pernyataan indikator yang paling rendah skor rata-ratanya. Penambahan indikator bisa dengan cara mencari teori-teori para ahli dalam mendukung menjadi indikator.